

## **BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI SEKOLAH DASAR DI DESA BAHARI KECAMATAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA UNA**

**Retno Adhy Putra B<sup>1</sup>, Muh. Rafii<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: adhybeck014@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk

ahd.rafii@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah pengajaran Bahasa Inggris untuk pembelajar usia muda, yaitu pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak (English for Children) dalam bentuk bimbingan belajar bahasa Inggris yang diperuntukkan bagi Sekolah Dasar (SD). Tujuan pengajaran bahasa yang dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui cara yang tepat dalam menyediakan bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak usia sekolah dasar khususnya di Desa Bahari, serta untuk mengetahui bahwa les atau bimbingan belajar bahasa Inggris efektif untuk anak-anak usia Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Desa Bahari, Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una. Bimbingan belajar cukup efektif membantu anak usia Sekolah Dasar Desa Bahari untuk meningkatkan pengetahuan seperti Alpabet dalam menggunakan Bahasa Inggris. Sisamping itu juga, Sekolah Dasar Desa Bahari tidak memiliki tenaga pendidik Bahasa Inggris dikarenakan kurangnya tenaga pendidik di Kecamatan Tojo khususnya di Desa Bahari. Metode pengajaran memperkenalkan dasar-dasar Bahasa Inggris seperti *Alphabet*, percakapan dan tebak kata dan bermain (game). Hasilnya, siswa-siswa SD Desa Bahari mampu mengikuti dan memahami materi yang diajarkan dalam bimbingan belajar.

Kata Kunci : bimbingan belajar, bahasa Inggris, pengajaran

### **PENDAHULUAN**

Mempelajari suatu bahasa telah dilakukan oleh manusia sejak lahir. Mempelajari bahasa dimulai dari belajar bahasa ibu, yang merupakan suatu hal yang wajar dan alamiah. Namun lain halnya dengan belajar bahasa kedua atau bahasa asing. Secara singkat Littlewood (1984:3) membedakan kedua istilah ini yaitu “*a “second” language has social functions within the community where it is learnt (e.g., as a lingua franca or as the language of another social group), whereas a “foreign” language is learnt primarily for contact outside one’s own community*”. Pendapat tersebut diartikan bahwa bahasa kedua memiliki fungsi sosial dalam masyarakat di mana ini dipelajari (misalnya, sebagai *lingua franca* atau bahasa kelompok sosial lain), sedangkan bahasa asing dipelajari terutama untuk hubungan di luar komunitas sendiri.

Sementara itu (Quirk 1972:32) memberikan definisi tentang bahasa kedua, “*a language necessary for certain official, social, commercial or educational activities within their own country*” sedangkan bahasa asing adalah: “*a language used by persons for*

*communication across frontier or with others who are not from their country*". Pendapat ini diartikan bahwa bahasa kedua sebagai bahasa yang diperlukan pada saat kegiatan formal, sosial, perdagangan atau pendidikan di negara mereka sendiri" sedangkan bahasa Asing Adalah: "bahasa yang digunakan oleh orang-orang untuk berkomunikasi antar perbatasan atau dengan orang lain yang bukan dari negara mereka". Nunan (2005:9) menyebutkan "*the ability to use a second language (knowing "how") would develop automatically if the learner were required to focus on meaning in the process of using the language to communicate*". Pendapat tersebut diartikan bahwa kemampuan untuk menggunakan bahasa kedua (mengetahui bagaimana) akan berkembang secara otomatis jika pembelajar diarahkan untuk fokus makna dalam proses menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa kedua yang dimaksud di sini adalah bahasa asing yang pada umumnya dipelajari oleh siswa di suatu lingkup sekolah.

Pada era sekarang ini bahasa Inggris dikenal juga sebagai bahasa internasional yang begitu sangat diperlukan. Masyarakat semakin dituntut untuk mampu berbahasa Inggris baik pasif maupun aktif. Keterampilan untuk menguasai bahasa Inggris ini ditunjang dengan adanya mata pelajaran bahasa Inggris yang sudah mulai dikenalkan di bangku sekolah, maupun lembaga-lembaga kursus ataupun bimbingan belajar bahasa Inggris yang sudah semakin menjamur di berbagai tempat, khususnya di perkotaan.

Pada umumnya, mempelajari bahasa seperti bahasa Inggris bagi anak- anak usia Sekolah Dasar sangatlah bagus dikarenakan pada usia tersebut, kemampuan mereka dalam mempelajari suatu bahasa lebih cepat jika dibandingkan dengan anak yang sudah berusia di atas 12 tahun. Pada rentang usia 6-12 tahun itu kemampuan kognitif anak sedang berkembang dengan baik.

Adapun bimbingan belajar adalah merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan.

Keputusan untuk mengikutsertakan anak di lembaga kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak-anak. Di sanalah mereka bisa memperoleh ilmu kebahasaan yang lebih yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar dikarenakan beberapa hal seperti salah satunya lingkungan tempat tinggal anak yang jauh dari pusat perkotaan.

Dengan melihat kendala tersebut, membuat tim pengabdian masyarakat merasa terpanggil untuk melakukan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak usia Sekolah

Dasar (6-12 tahun) yang berada di desa Bahari yang mana desa Bahari berlokasi cukup jauh dari pusat Kota Ampa.

Dengan melihat kendala tersebut, membuat tim pengabdian masyarakat merasa terpenggil untuk melakukan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) yang berada di desa Bahari.

## **TUJUAN**

Tujuan utama kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris adalah untuk mengetahui cara yang tepat dalam memberikan bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar dan untuk mengetahui bahwa bimbingan belajar efektif bagi anak usia sekolah dasar khususnya di Desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una. Selain itu tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui bahwa bimbingan belajar efektif bagi anak usia Sekolah Dasar di Desa tersebut.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dilaksanakan pada tanggal 09-23 Februari 2019, bertempat di Sekolah Dasar Desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini adalah menggunakan metode penjelasan (pengenalan awal), Diskusi dalam bentuk percakapan dan tebak kata, serta bermain. Dalam metode penjelasan kami memberikan pengenalan awal tentang materi yang diajarkan dan anak – anak mendengarkan dengan seksama penjelasan dari kami guna memberikan pemahaman kepada mereka. Metode diskusi dilaksanakan untuk mngetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap penjelasan yang di dengar sebelumnya. Setelah itu kami juga menggunakan metode permainan.

### **Alat dan Bahan**

Alat – alat yang dipergunakan dalam Bimbingan Belajar ini yaitu kertas karton berwarna, spidol, poster (hewan, angka, huruf).

### **Prosedur Kerja**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan bimbel ini yaitu dimulai dengan sosialisasi di sekolah sasaran Sekolah Dasar desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan – kegiatan bimbingan belajar. Tahapan – tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan bimbel disajikan pada Tabel berikut:

Table 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan	Observasi tempat kegiatan	Pertemuan dengan Kepala Sekolah dan wali kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mekanisme kegiatan</li> <li>- Program yang akan dilaksanakan</li> </ul>
	Pelaksanaan bimbingan belajar	Partisipasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Introduce your self</li> <li>- Alpabet</li> <li>- Colours</li> <li>- Animal</li> <li>- Family tree</li> </ul>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan “Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una” pada tanggal 09 februari 2019 sampai tanggal 23 februari 2019 telah dilaksanakan 100% program yaitu: Bimbingan belajar bahasa Inggris pada siswa kelas 1,2 dan 3.

Pada tahap awal pelaksanaan program dilaksanakan observasi dengan seluruh pihak sekolah beserta siswa – siswa di Sekolah Dasar desa Bahari. Perencanaan dilaksanakan pada tanggal 04 februari 2019 yang juga melibatkan peran serta aktif peserta program pemberdayaan masyarakat untuk membuat skala prioritas program yang dilaksanakan. Perencanaan ini berjalan dengan sangat baik berkat kerja sama tim pelaksana serta jajaran pihak di Sekolah Dasar desa Bahari Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una Una.

Kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak tentang belajar bahasa inggris khususnya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh kami yang mana hasil akhirnya anak – anak tersebut mampu memperkenalkan diri dalam bahasa inggris dengan rasa percaya diri.

Adapun kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat khususnya bimbingan belajar bahasa Inggris ini mencapai hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijelaskan diatas.

### 1. Memberikan bimbingan belajar pada anak Sekolah Dasar

Anak – anak usia sekolah dasar lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat tim mengajarkan dengan metode permainan (*Role Playing*) khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (*sing a song*). Mereka menjadi lebih percaya diri untuk memperkenalkan diri menggunakan bahasa inggris di depan teman – temannya. Metode permainan cocok digunakan dalam mengerjakan anak – anak usia sekolah dasar karena pada usia tersebut memang biasanya metode belajar yang

disukai anak adalah belajar sambil bermain. Mereka jadi lebih cepat memahami materi yang disampaikan.



Gambar 1. Perkenalan alpabet

## 2. Menggunakan Diskusi dalam Bimbingan Belajar

Penggunaan metode diskusi dalam bimbingan belajar ini menitik beratkan pada bagaimana menumbuhkan keinginan berbicara (*willingness to speak*) anak pada usia muda. Juga cara ini dapat melihat seberapa jauh minat dan partisipasi anak dalam mengikuti materi bimbingan belajar. Fase ini diperlukan agar anak sekolah dasar berani mengutarakan atau berbicara tanpa ada rasa takut. Metode diskusi yang kami gunakan lebih bagaimana anak-anak sekolah dasar berani bercakap atau berani mengeluarkan suaranya. Aktifitas dalam diskusi ini mengajak siswa berbicara, mendorong mereka berbicara serta dan juga melibatkan aktifitas tebak kata dalam Bahasa Inggris.



Gambar 2. Diskusi saat bimbingan belajar berlangsung

### 3. Menggunakan Games (permainan) dalam Bimbingan Belajar

Selain itu, metode yang digunakan dalam bimbingan belajar ini misalnya dalam proses pembelajaran seperti terkait materi Alpabet yaitu menggunakan *Learning By Games* (belajar sambil bermain) sehingga siswa tidak begitu merasa jenuh dalam mengikuti proses bimbingan belajar bahas Inggris. Penggunaan metode Games dalam bimbingan belajar dianggap lebih menarik, menyenangkan dan membuat nyaman terutama bagi siswa-siswa Sekolah Dasar dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini pula yang dirasakan oleh siswa-siswa SD Desa Bahari yang ada di kecamatan Tojo. Anak-anak SD yang belajar Bahasa Inggris akan merasa tertantang dan terpacu, serta adanya kesenangan tersendiri yang mereka rasakan ketika terlibat di dalam permainan. Secara tidak sengaja, kata-kata dalam Bahasa Inggris seperti Alpabet, kata-kata benda atau kata-kata sederhana yang dapat dipakai dalam percakapan sederhana Bahasa Inggris, secara tidak langsung akan terserap dan masuk dalam memori anak-anak. Dengan kata lain, aktifitas ini dapat meningkatkan penguasaan *Vocabulary* (kosakata) Bahasa Inggris anak. Hal ini dikarenakan, metode Games atau permainan metode pengajaran dalam bimbingan belajar yang menarik bagi para anak-anak SD. Dengan Games, para siswa menjadi lebih nyaman, motivasi menjadi meningkat bahkan mampu untuk mengingat dengan mudah hal-hal yang mereka pelajari. Penerapan metode *games* yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk anak-anak Sekolah Dasar di Desa Bahari Kecamatan Tojo tampak seperti dalam gambar di bawah.



Gambar 3. *Games* berlangsung

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar bahasa Inggris dapat membantu anak- anak usia sekolah dasar di Desa Bahari Kecamatan Tojo yang tidak bisa ikut belajar di lembaga kursus ataupun bimbingan

belajar bahasa Inggris dikarenakan lembaga kursus atau bimbingan belajar yang berada jauh di pusat kota. Anak-anak tersebut jadi lebih memahami pelajaran bahasa Inggris serta lebih meningkatkan kepercayaan diri mereka yang diajarkan dengan menggunakan metode permainan (belajar sambil bermain). Hal ini terlihat pada saat sesi akhir bimbingan mereka diminta untuk memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa Inggris, mereka bisa dengan percaya diri melakukannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahman & Kartadinata, S. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Imperial Bhakti Utama.
- Huda, Nuril. 1999. *Menuju Pengajaran Bahasa Berbasis Strategi Belajar: Implikasi Kajian Strategi Belajar Bahasa Kedua*. IKIP Malang.
- Iskandarwassid., & Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Littlewood, William T. 1984. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Implications for the Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nunan, D. 2005. *Task-Based Language Teaching*. London: Cambridge University Press.
- Quirk, Randolph. 1972. *Linguistic Bonds Across the Atlantic: the English Language and Images of Matter*. London: Oxford University Press.